

PENGEMBANGAN ZONA WISATA BENTENG KUTO BESAK DI SUNGAI MUSI PALEMBANG

Mulyadi, Ir. Veronika Widi Prabawasari,

Skripsi, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, 2009

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : bangunan

Abstraksi :

Kemajuan sektor industri dan perdagangan di kota Palembang sejak dulu hingga kini terus berkembang dan menciptakan peningkatan yang sangat signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari menjamurnya pusat-pusat komersil di kota Palembang yang aktivitasnya dirasakan semakin penting bagi pertumbuhan ekonomi, sehingga mampu menarik minat para investor baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Tentunya kondisi tersebut dapat dijadikan alasan mengapa perkembangan kota Palembang dapat berjalan dengan pesat hingga menjadi salah satu kota besar di Indonesia. Fenomena yang terjadi di dunia saat ini adalah "Global Warning" sehingga arsitek mencoba menciptakan sebuah solusi agar dunia menjadi lebih baik/lebih hijau yang dikenal dengan istilah "Green Arsitektur". Jadi, "Adaptive to Green" merupakan metode atau tata cara merencanakan suatu wilayah dengan tujuan menciptakan lingkungan yang tepat bersahabat dengan manusia dan lingkungan dimasa yang akan datang yang diterapkan kedalam desain proyek dengan sikap dan cara berfikir serta tindakan (respon) yang sesuai dengan perkembangan zaman. Menanggapi dengan lingkungan yang terjadi pada saat ini, pada intinya menekankan perlunya merancang bersama. Memadukan arsitektur hemat energy, hemat air, melestarikan sumber daya alam dan meningkatkan kualitas udara menjadi suatu karya seni yang berkesinambungan dan kesatuan yang estetis (menurut IAI). Penerapan dari konsep ini adalah bangunan di design dengan merespon dari bentuk site dan pemanfaatan keadaan alam dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, sehingga dengan adanya bangunan ini tetap tidak mengganggu tipologi dari bangunan yang sudah ada sebelumnya (sebuah lingkungan baru yang mampu berinteraksi dengan lingkungan lama).selain itu sebagian bangunan tidak menggunakan AC melainkan menggunakan udara alami dari bukaan open space seperti terdapat pada bangunan utama pada outdoor plaza yang terdapat di antara Museum dan Restoran.